

Investment Performance Report
AVA INFRASTRUCTURE OPPORTUNITIES FUND
JANUARI 2019



PROFIL PT ASTRA AVIVA LIFE

PT ASTRA AVIVA LIFE merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa patungan antara PT Astra Internasional, Tbk, perusahaan nasional terpercaya kebanggaan Indonesia, dan Aviva International Holding Limited, perusahaan asuransi kelas dunia. Kami menyatukan pengalaman dan keahlian menjadi satu dengan membawa para ahli di bidangnya. PT Astra Aviva Life menawarkan berbagai jenis produk untuk perusahaan, kesejahteraan karyawan, dana pensiun, bancassurance dan solusi asuransi individu. Klien kami mulai dari individu, perusahaan lokal dan multinasional di Indonesia. Per 31 Desember 2016, rasio Risk Based Capital PT Astra Aviva Life mencapai 1291% dengan total aset sebesar Rp 3,8 triliun selain aset dana pensiun sebesar Rp 2,6 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	1,55%
Reksadana Saham	98,45%

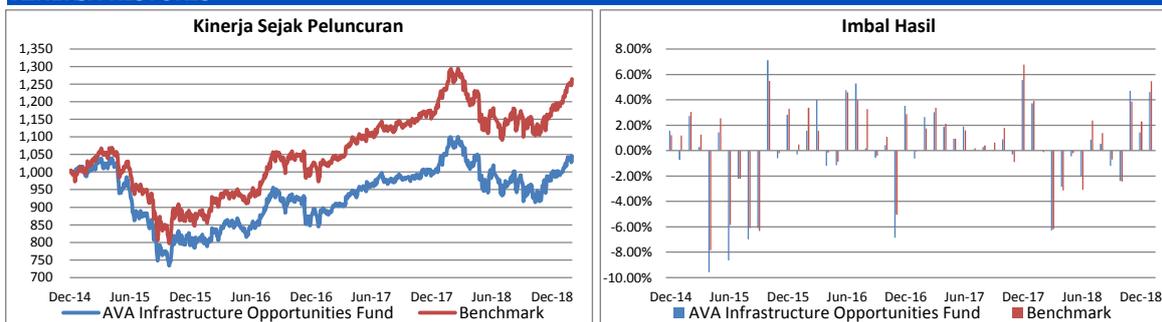
5 BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO

1. BNP Paribas Infrastruktural Plus

HARGA (NAB/UNIT)

1,046.16

KINERJA HISTORIS



ULASAN PASAR

IHSG ditutup +5,46% pada Jan 19 didukung penguatan Rupiah yang membantu minat risiko secara keseluruhan di kalangan investor. Nilai transaksi harian rata-rata naik secara signifikan menjadi IDR 7.6tn dari IDR 6.3tn di Des 18. Arus masuk bersih asing tercatat Rp13.8tn (USD 962juta), termasuk dua transaksi besar M&A (SMCB dan BTPN). Sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi merupakan sektor yang berkinerja terbaik, dipimpin oleh FREN (+88,5%) seiring spekulasi tentang M&A dengan ISAT (+66,5%). Perkembangan positif pada pasar global, yaitu 1) penurunan harga minyak; 2) optimisme pada pembicaraan perdagangan AS-Cina; dan 3) Nada yang lebih lunak dari The Fed, telah mengurangi premi risiko terhadap pasar Indonesia, dan memicu aliran masuk portofolio luar negeri. Inflasi bulanan Indonesia pada Jan 19 sebesar 0,32% m-o-m (vs 0,62% m-o-m di Des 18), membawa inflasi tahunan menjadi 2,82% y-o-y (vs 3,13% y-o-y Des 18) atau angka Januari terendah sejak 2016. Inflasi dipengaruhi oleh harga bahan makanan (kontribusi +0,18%) dan makanan jadi (kontribusi +0,05%), karena cuaca buruk dimana Januari merupakan periode angin kencang dan laut berombak, sementara harga transportasi mengalami deflasi 0,16% m-o-m seiring normalisasi harga setelah musim liburan Des 18. Inflasi inti tercatat 3,06% y-o-y, sedikit menurun dari 3,07% y-o-y di Des 18. Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga acuannya tetap di 6,00%. Langkah ini sejalan dengan upaya bank sentral untuk mengurangi defisit transaksi berjalan (CAD) dan menjaga daya tarik pasar keuangan Indonesia. Gubernur BI juga mengisyaratkan bahwa suku bunga acuan hampir mencapai puncaknya, sementara pada saat yang sama menegaskan kembali sikap BI untuk tetap pre-emptive dan di depan kurva. Indonesia mencatat defisit perdagangan yang lebih rendah pada Des 18 yaitu sebesar USD 1,1 miliar dibandingkan dengan defisit Nov 18 sebesar USD 2,1 miliar. Total defisit perdagangan di tahun 2018 sebesar USD 8,6miliar, kontras dengan surplus USD 11,8miliar di tahun 2017. Kontraksi ekspor yang lebih besar yaitu 4,6% y-o-y (vs -3,2% di Nov 18) membuat neraca perdagangan defisit, meskipun pertumbuhan impor melambat signifikan menjadi 1,2% y-o-y pada Des 18 (vs -11,7% Nov 18). Pertumbuhan PDB Indonesia pada 4Q18 tetap solid di 5,18% y-o-y, membawa pertumbuhan selama tahun 2018 menjadi 5,17% y-o-y. Konsumsi tumbuh lebih kuat pada 5,08%, didorong oleh transportasi, komunikasi, dan peralatan. Sementara itu, investasi turun menjadi 6,01%, dipengaruhi oleh perlambatan konsumsi semen dan impor barang modal. Pengeluaran pemerintah juga melambat menjadi 4,6% dari 6,3%, karena realisasi belanja yang terkonsentrasi pada kuartal kedua dan ketiga.

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Peluncuran
AVA Infrastructure Opportunities Fund	4.60%	11.10%	-3.48%	4.60%	4.62%
Benchmark *	5.46%	12.03%	-1.10%	5.46%	26.50%

*IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan)

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Biaya Pembelian	: maks. 5% dari premi
Mata Uang	: Rupiah	Biaya Pengalihan	: Rp. 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Dikelola Oleh	: PT Astra Aviva Life	Biaya Penjualan Sebagian	: Rp. 100.000
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Penjualan Seluruh	: Nol %
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 140,20 Milliar	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Metode Valuasi	: Harian		
Bloomberg Ticker	: AALAIOP		

Disclaimer

AVA Infrastructure Opportunities Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Astra Aviva Life. Laporan ini disusun oleh PT Astra Aviva Life hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap. PT Astra Aviva Life tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dijamin. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.